

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan:

1. Aktivitas antimikroba ekstrak benalu *S. ferruginea* dari tanaman alpukat memberikan pengaruh berbeda nyata terhadap mikroba uji *S.aureus* dan *E.coli*, namun tidak memberikan pengaruh berbeda nyata terhadap mikroba uji *C. albicans*.
2. Nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) ekstrak daun benalu segar terhadap *S.aureus* dan *E.coli* yakni 6.125% dan nilai Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) terhadap *S.aureus* dan *E.coli* yakni 50%.
3. Cara ekstraksi terbaik ditunjukkan pada ekstrak benalu segar yang menghasilkan zona hambat terbesar pada mikroba uji *S.aureus* dan *E.coli*.
4. Nilai antioksidan optimal didapatkan pada ekstrak benalu segar kategori aktivitas sedang dengan total polifenol tertinggi juga didapatkan pada ekstrak benalu segar.

5.2. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan jika terinfeksi penyakit yang disebabkan oleh bakteri *S. aureus* dan *E. coli* maka alternatif pengobatan luar disarankan menggunakan ekstrak benalu segar, sedangkan untuk pengobatan dalam menggunakan ekstrak rebusan.